

Kegiatan Kerajinan Tangan Manik-Manik Untuk Meningkatkan Kreativitas Pasien ODGJ RSKD Dadi

**Diah Nur Indah Amelia¹, Ismalandari Ismail², St. Hadjar Nurul Istiqamah³,
Perdana Kusuma⁴, Astiti Tenriawaru⁵**
^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ismalandari Ismail

E-mail: ismalandari@unm.ac.id

Abstrak

Pasien gangguan jiwa merupakan individu yang mengalami gangguan pikiran, perilaku, dan perasaan yang terbentuk menjadi gejala dan perubahan perilaku yang menyebabkan individu tersebut terhambat dalam menjalankan fungsinya sebagai individu. Salah satu cara untuk membantu dalam pemulihan penyakit mental adalah dengan aktivitas kerajinan tangan. Kegiatan membuat kerajinan tangan dapat memperbaiki gejala dengan memberikan keterampilan manual (kerajinan) misalnya kerajinan tangan dari manik-manik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas membuat kerajinan tangan manik-manik dalam membantu meningkatkan keterampilan pasien gangguan jiwa. Penelitian ini menggunakan metode desain ekperimental dengan sampel 4 pasien skizofrenia. Kegiatan ini terdiri dari 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa membuat kerajinan tangan manik-manik dapat membantu kreativitas pasien gangguan jiwa. Pasien yang kesulitan dalam membuat manik-manik, dibantu oleh pasien lain yang telah menyelesaikan kerajinannya.

Kata kunci - Kerajinan tangan manik-manik, Kreativitas, Pasien gangguan jiwa

Abstract

Mentally disordered patients are individuals who experience disturbed thoughts, behavior and feelings which form into symptoms and changes in behavior which cause the individual to be hampered in carrying out their functions as an individual. One way to help in recovering from mental illness is with craft activities. The activity of making handicrafts can improve symptoms by providing manual skills (crafts), for example crafts from beads. This research aims to determine the effectiveness of making beaded crafts in helping improve the skills of mental disorder patients. This study used an experimental design method with a sample of 4 schizophrenia patients. This activity consists of 3 stages, namely preparation, implementation and evaluation. The results of this activity show that making bead crafts can help creativity of mental disorders patients. Patients who have difficulty making beads are assisted by other patients who have completed their crafts.

Keywords - Beaded crafts, Creativity, Mental disorders patients

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan keadaan sejahtera badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap individu hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Menurut WHO (1947), kesehatan merupakan suatu keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental, sosial serta terbebas dari penyakit atau kelemahan. Lalu kesehatan menurut UU 23 tahun 1992 adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang mungkin hidup secara sosial dan ekonomis (Eliana & Sumiati, 2016).

Kesehatan yang membantu dalam mensejahterakan jiwa dapat dipengaruhi oleh kesehatan mental, Kesehatan mental yang baik memungkinkan orang untuk menyadari potensi mereka, mengatasi tekanan kehidupan yang normal, bekerja secara produktif, dan berkontribusi pada komunitas mereka, sehingga gangguan kesehatan mental tidak bisa disampingkan, karena akibat dari gangguan mental dapat membuat penderitanya menjadi sulit beradaptasi, mengendalikan emosi, dan aktivitas sehari-hari dapat terganggu (Ayuningtyas & Rayhani, 2018).

Pasien ODGJ merupakan individu yang mengalami gangguan pikiran, perilaku, dan perasaan yang terbentuk menjadi gejala dan perubahan perilaku yang menyebabkan individu tersebut terhambat dalam menjalankan fungsinya sebagai individu (Oktaviani & Ritonga, 2022). Penyakit mental yang diderita oleh individu dapat mengakibatkan gangguan seperti berkurangnya kualitas hidup yang ditandai oleh berkurangnya aktivitas yang berarti, penurunan kapasitas kerja, resiko masalah kesehatan fisik, dan peningkatan moralitas. Beberapa individu yang telah beresiko memerlukan beberapa bentuk rehabilitasi guna memperbaiki kualitas hidupnya (Kotijah, 2021).

Salah satu cara untuk membantu dalam pemulihan penyakit mental adalah dengan aktivitas kerajinan tangan. Kerajinan tangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan sebuah produk hasil dari olah terampil tangan atau produk yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (Sumanto & Rumidjan, 2017). Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui efektivitas membuat kerajinan tangan manik-manik dalam membantu meningkatkan keterampilan pasien gangguan jiwa. Keterampilan manual (kerajinan) misalnya kerajinan tangan dari manik-manik diharapkan mampu untuk memperbaiki gejala sehingga mempengaruhi peningkatan keterampilan kreativitas pasien gangguan jiwa.

METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Pada tahap persiapan meliputi menentukan konsep kerajinan yang akan dilakukan, mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, dan mempersiapkan ruangan yang akan digunakan.
2. Pada tahap pelaksanaan meliputi melakukan pengenalan dengan peserta, melakukan pengenalan alat dan bahan, mencontohkan kepada pasien apa yang akan dilakukan, dan mengarahkan pasien untuk membuat kerajinan tangan sesuai dengan keinginannya. Pada tahap ini masing-masing pasien membutuhkan waktu yang berbeda-beda untuk menyelesaikan kerajinan tangannya.
3. Tahap terakhir yaitu evaluasi dimana pasien akan diberikan pertanyaan terkait perasaannya saat membuat kerajinan dan kerajinan tangan yang mereka buat sendiri akan diberikan.

Pelaksanaan kegiatan ini membutuhkan empat hari dimana tiga hari untuk mengumpulkan alat dan bahan dan satu hari untuk pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Pasien dalam kegiatan ini sebanyak empat orang yang berasal dari bangsal kenangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kerajinan tangan manik-manik untuk meningkatkan kreativitas pasien ODGJ dilaksanakan di gedung rehabilitasi psikososial RSKD Dadi. Pada tahap persiapan, peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan sebelum hari pelaksanaan. Pada hari pelaksanaan

peneliti menjemput 4 pasien yang berpartisipasi dari bangsal kenangan menuju ke gedung rehabilitasi psikososial. Setelah pasien sampai di gedung rehabilitasi, peneliti melakukan *building rapport* terlebih dahulu. Peneliti mengarahkan pasien untuk memperhatikan apa yang harus dilakukan oleh pasien. Setelah pasien paham, pasien diarahkan untuk membuat kerajinan tangan sesuai dengan keinginannya.



Gambar 1.
Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Saat pelaksanaan kegiatan, dari keempat pasien hanya satu pasien yang berhasil menyelesaikan kerajinannya sampai akhir tanpa mengulang. Lalu terdapat pula pasien yang merasa bosan akibat telah mengulang beberapa kali. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesembuhan pasien dengan kegiatan yang disukainya. Kotijah dkk. (2021) mengungkapkan bahwa aktivitas membuat kerajinan tangan manik-manik bertujuan mengarahkan pasien pada aktivitas selektif agar kesehatan dapat ditingkatkan serta mencegah kecacatan melalui kegiatan dan kesibukan kerja.

Setelah pasien selesai dalam melakukan kegiatannya, selanjutnya masuk pada tahap evaluasi. Pada tahap ini pasien akan diberikan pertanyaan berupa apa yang mereka rasakan pada saat membuat kerajinan tangan tersebut. Salah satu pasien mengatakan bahwa ia bosan karena selalu gagal dalam menyelesaikan kerajinan tangannya. Pasien lainnya mengatakan bahwa mereka merasa senang karena berhasil membuat kerajinan tangan sesuai yang diinginkannya. Setelah semua pasien mengungkapkan perasaannya, selanjutnya hasil kerajinan tangan yang mereka buat akan diberikan dan menjadi kenang-kenangan untuk pasien.



Gambar 2.
Tahap Evaluasi Kegiatan

KESIMPULAN

Kerajinan tangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan sebuah produk hasil dari olah terampil tangan atau produk yang dihasilkan melalui keterampilan tangan. Berdasarkan hasil kegiatan membuat manik-manik pada pasien gangguan jiwa RSKD Dadi Prov. Sulsel, dapat disimpulkan bahwa aktivitas membuat manik-manik dapat membantu meningkatkan kreativitas pasien gangguan jiwa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan untuk semua yang turut terlibat dalam kegiatan ini, pasien dan staf rehabilitasi psikososial RSKD Dadi Prov. Sulsel, teman-teman yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan serta pihak fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhawari, V. A., & Pratiwi, A. (2021). Study Literature Review: Pengaruh Efektivitas Terapi Aktivitas Kelompok Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 82-90.
- Ayuningtyas, D., & Rayhani, M. (2018). Analisis situasi kesehatan mental pada masyarakat di Indonesia dan strategi penanggulangannya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 1-10.
- Eliana, S. K. M., & Sumiati, S. (2016). Kesehatan Masyarakat.
- Kotijah, S., Harnum, A., P., Putri, C., L. (2021). Terapi Okupasi Sebagai Upaya Peningkatan Kemandirian Dan Pengetahuan Pasien Odgd Di Rumah Singgah Al-Hidayah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 7(3), 23-26.
- Oktaviani, S., & Ritonga, F. U. (2022). Meningkatkan Kreativitas Pasien ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Di Yayasan Satu Hati Membangun. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 1(1), 85-90.
- Sumanto, S., Gipayana, M., & Rumidjan, R. (2017). Kerajinan Tangan Di Blitar Sebagai Sumber Belajar Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 24(2), 111-123.